

## **ABSTRACT**

*ANALYSIS OF TOBACCO FARMING AFTER GOVERNMENT REGULATIONS ABOUT TOBACCO IN PURBOREJO, SUB-DISTRICT BANSARI, TEMANGGUNG. 2019. HERMANTO (Supervised by ENI ISTIYANTI & SRIYADI). This study aims to determine the costs, revenues, benefits and feasibility of tobacco farming in the village of Purborejo, Bansari, Temanggung Regency. Determination of the location using purposive sampling. Respondents in this study were 50 farmers. Sampling of respondents use simple random sampling technique. Primary data is obtained by interview and observation, while secondary data is obtained by documentation. The results of this study indicate that the cost of tobacco farming in Purborejo Village with an average land area of 0,899 ha is Rp20.475.902, while revenue is Rp33.179.002, and benefit is Rp29.424.098. To find out the feasibility, R/C analysis is used. Based on the calculation, the R/C value is 2,44, which means that every Rp1,00 costs incurred will receive revenues of Rp2,44. Furthermore, the capital productivity value is 180%, labor productivity is Rp441.968/HKO, and land productivity is Rp33.275.772/ha.*

**Keywords:** *benefit, cost, feasibility, revenue*

## INTISARI

**ANALISIS USAHATANI TEMBAKAU PASCA PERATURAN PEMERINTAH TENTANG TEMBAKAU DI DESA PURBOREJO KECAMATAN BANSARI KABUPATEN TEMANGGUNG. 2019. HERMANTO (Skripsi dibimbing oleh Ir. Eni Istiyanti, M.P. dan Dr. Sriyadi, S.P., M.P.).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani tembakau di desa Purborejo Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung. Penentuan lokasi penelitian secara sengaja (*purposive*). Responden dalam penelitian ini sebanyak 50 petani. Pengambilan sampel responden dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya usahatani tembakau di Desa Purborejo dengan luas lahan rata-rata 0,899 ha adalah sebesar Rp20.475.902, sedangkan pendapatan sebesar Rp33.179.002, dan keuntungan sebesar Rp29.424.098. Untuk mengetahui kelayakan maka digunakan analisis R/C. Berdasarkan perhitungan nilai R/C sebesar 2,44 yang artinya setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan maka akan diperoleh penerimaan sebesar Rp2,44. Selanjutnya, diperoleh nilai produktivitas modal sebesar 180%, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp441.968/HKO, dan produktivitas lahan sebesar Rp33.275.772/ha.

**Kata kunci:** biaya, kelayakan, keuntungan, pendapatan